

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BANGUN DATAR
MELALUI MEDIA TANGRAM UNTUK
SISWA TUNADAKSA**

(Single Subject Research di Kelas IX SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



OLEH

SEPTI ZEKIRA ADSI PUTRI

NIM. 19003032

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pembelajaran Bangun Datar Melalui Media
Tangram Untuk Siswa Tunadaksa (*Single Subject
Research Kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti
Pesisir Selatan*)

Nama : Septi Zekira Adsi Putri
NIM/BP : 19003032/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi

Padang, Juni 2023
Mahasiswa

Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

Septi Zekira Adsi Putri
NIM. 19003032

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001


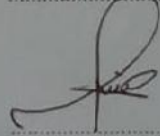
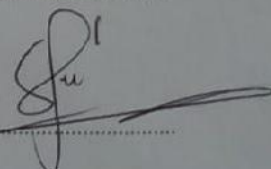
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Pembelajaran Bangun Datar Melalui Media
Tangram Untuk Siswa Tunadaksa (*Single Subject
Research Kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti
Pesisir Selatan*)

Nama : Septi Zekira Adsi Putri
NIM : 19003032
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Nurhastuti, M.Pd. | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. Ardisal M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Damri, M.Pd. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Zekira Adsi Putri
NIM : 19003032
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Pembelajaran Bangun Datar Melalui
Media Tangram Untuk Siswa Tunadaksa (*Single
Subject Research Kelas IX SLB Negeri 1 Linggo
Sari Baganti Pesisir Selatan*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Septi Zekira Adsi Putri

NIM. 19003032

ABSTRAK

Septi Zekira Adsi Putri. 2023. Efektivitas Kemampuan Pembelajaran Bangun Datar Melalui Media *Tangram* Untuk Siswa Tunadaksa Kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLBN 1 Linggo Sari Baganti, seorang anak tunadaksa kelas IX belum mampu mengenal 5 bangun datar. Berdasarkan hal tersebut anak perlu diberikan media untuk mendukung pembelajaran siswa. Media *tangram* adalah media yang memiliki 7 kepingan bangun datar dan berbentuk benda konkrit dengan beragam warna, sehingga anak merasa tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah media *tangram* efektif dalam meningkatkan pelajaran bangun datar untuk siswa tunadaksa kelas IX.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Eksperimen SSR adalah analisis data bertumpu pada subjek secara individual. Dengan desain A-B-A atau *reversal design* dengan tiga tahap yaitu kondisi *baseline* pertama (A1), intervensi (B), dan *baseline* kedua (A2). Kondisi *baseline* (A1) dilaksanakan pengamatan sebanyak 4 kali, kondisi intervensi (B) dilaksanakan sebanyak 8 kali, dan kondisi *baseline* (A2) dilaksanakan sebanyak 4 kali. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis visual grafik.

Dari pengamatan yang dilakukan, kondisi *baseline* A1 diperoleh hasil 0%, 0%, 0%, 0%. Pada kondisi intervensi B didapatkan hasil 25%, 30%, 45%, 55%, 65%, 70%, 70%, 70%. Sedangkan kondisi *baseline* A2 diperoleh hasil 75%, 85%, 85%, 85%. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar meningkat setelah menggunakan media *tangram* pada anak tunadaksa. Media *tangram* efektif digunakan dalam pembelajaran bangun datar.

Kata Kunci: Bangun Datar, *Tangram*, Tunadaksa

ABSTRACT

Septi Zekira Adsi Putri. 2023. The Effectiveness of Flat Shape Learning Skills Through Tangram Media for Class IX Impaired Students at SLBN 1 Linggo Sari Baganti. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems that researchers found at SLBN 1 Linggo Sari Baganti, a quadriplegic child in class IX has not been able to recognize 5 flat shapes. Based on this, children need to be given media to support student learning. Tangram media is media that has 7 pieces of flat shapes and is in the form of concrete objects with various colors, so that children feel interested and easy to understand learning. The purpose of this study was to prove whether the tangram media is effective in improving flat shape lessons for class IX quadriplegic students.

This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR). The SSR experiment is a data analysis based on individual subjects. With an A-B-A design or reversal design with three stages, namely the first baseline condition (A1), intervention (B), and second baseline (A2). Baseline conditions (A1) were observed 4 times, intervention conditions (B) were carried out 8 times, and baseline conditions (A2) were carried out 4 times. Data collection techniques in this study were in the form of tests and documentation studies. The data analysis technique used is graphical visual analysis.

From the observations made, the results of baseline A1 obtained 0%, 0%, 0%, 0%. In the intervention condition B, the results were 25%, 30%, 45%, 55%, 65%, 70%, 70%, 70%. While the baseline condition A2 obtained results of 75%, 85%, 85%, 85%. Based on the results of data analysis, the results of the study showed that the ability to recognize flat shapes increased after using tangram media in children with physical disabilities. Tangram media is effectively used in learning flat shapes.

Keywords: plane figure, Tangram, disabled child

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah SWT telah memberikan kemudahan serta menunjukkan kemudahan sehingga bisa menyudahi proposal penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Bangun Datar Melalui Media *Tangram* Untuk Siswa Tunadaksa”. Shalawat beserta salam kepada makhluk mulia Rasulullah Muhammad SAW, makhluk paling mulia serta yang berjasa mengantarkan semua umat islam ke alam berilmu pengetahuan sebagai bekal hidup dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat melakukan sidang skripsi di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II terdiri dari kajian teori yang berisi tentang media tangram, bangun datar, anak tunadaksa, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan BAB III terdiri dari metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian, deskripsi data, pembahasan peneliti, keterbatasan penelitian. BAB V penutup kesimpulan dan saran.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis

ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang ikut mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Padang, Juni 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan banyak terimakasih terhadap seluruh pihak yang terkait saat menyelesaikan skripsi ini karena telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, semangat, dukungan dan doa bagi penulis. Oleh sebab itu, peneliti dengan rendah hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Kepada Ayah (Si i) dan Amak (Mardiati) tercinta, terimakasih atas segala yang telah diberikan kepada ila sehingga ila sampai ditahap ini, sangat luar biasa sabar menghadapi sikap ila. Perjuangan yang tidak pernah habisnya agar bisa memberikan kebahagiaan untuk ila, terimakasih atas jerih payah yang telah dilakukan, memberikan yang terbaik baik dari segi keuangan, kasih sayang, maupun didikan. Tidak pernah mematahkan keinginan ila, selalu mendukung dan mengupayakan agar semua keinginan ila tercapai. Ila minta maaf kepada ayah dan amak atas semua kesalahan yang telah dilakukan yang terkadang membuat amak dan ayah tersinggung atau menjadi sedih. Semoga Allah membalas semua jasa ayah dan amak serta diberikan kebahagiaan, kemudahan, dan perlindungan disetiap langkah ayah dan amak.
3. Ibuk Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini yang begitu baik, selalu berbagi ilmu kepada ananda, memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga ananda

dapat menyelesaikan skripsi ini, meluangkan tenaga serta waktunya agar bisa memberikan bimbingan dan arahan terhadap ananda disela-sela kepadatan aktivitas ibu sebagai dosen dan orang tua. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu dan keluarga dihiasi kebahagiaan dan diberi hadiah terbaik oleh Allah SWT. Ananda juga mengucapkan maaf jika ada perkataan dan sikap ananda sekiranya kurang pantas dan menyakitkan perasaan ibuk, hal itu murni kekhilafan ananda tanpa ada unsur disengaja.

4. Bapak Drs. Ardisal, M. Pd sebagai dosen penguji I sangat baik dalam menyampaikan arahan, masukan, dan nasehat untuk membangun semangat ananda untuk menyelesaikan skripsi ini, dan telah meluangkan waktu dari padatnya aktivitas sebagai dosen dan orang tua, semoga bapak dan keluarga slalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak Dr. Damri, M. Pd sebagai dosen penguji II sangat baik dalam menyampaikan arahan, masukan, dan nasehat untuk membangun semangat ananda dalam menyelesaikan skripsi ini, dan telah meluangkan waktu dari padatnya aktivitas sebagai dosen dan orang tua, semoga bapak dan keluarga slalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Terimakasih ibuk dan bapak dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah menuangkan ilmu yang sangat bermanfaat bagi ananda sebagai bekal untuk menyelesaikan skripsi ini, mulai dari awal perkuliahan sampai semester akhir. Serta para staf dan tata usaha yang berperan dan selalu membantu dan mempermudah ananda dalam urusan administrasi.

7. Ibuk Nofriyetti, S. Pd.I selaku kepala sekolah SLB N 1 Linggo Sari Baganti yang telah megizinkan ananda untuk melakukan PLK sekaligus penelitian, serta ibuk ariska putri limbong sebagai pamong. Seluruh para staf guru dan tata usaha yang telah berpengaruh baik selama membantu dan mempermudah ananda dalam urusan PLK dan penelitian.
8. Terimakasih kepada keluarga tercinta Uniang Iin, Akak Iren, Unang Isus, dan adik satu-satunya laki-laki Ragil. Serta untuk keponakan yang nyebelin tapi ngangenin dan selalu bikin pengen pulang yaitu I'a, Ona, Abil, Adik, Maila, Dedek, dan Aqy. Keluarga yang selalu memberikan support dimanapun berada yang selalu heboh di grup (My Family) doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya. Sangat bersyukur mempunyai keluarga yang terus ada dikala suka maupun duka. Keluarga sekaligus sehabat, love you semuaaaaa.
9. Terimakasih kepada semua keluarga besar (Uwa, Tek ilen, Ucu, Etek, Almarhumah gaek, ucu anga) yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah ikut membantu dan memudahkan dalam kuliah.
10. Teman seperjuangan SNE 19 terimakasih atas bantuan dan kerecehannya semangat untuk memperjuangkan sarjananya, yok bisa. Sama-sama masuk ke PLB semoga keluar bareng nantinya, PLB tagok...tagok...tagok...
11. Kepada bestiku dikos mangaratai dan kemudian pindah ke kos hijau yang dibilang orang kalau kemana-mana trio, sampai-sampai sempronnya bareng juga. Terimakasih atas bantuannya yang telah mendengarkan keluh kesah

selama di kos. Terkadang ceplas ceplos, nyebelin, dan suka shopping. Sampai-sampai ditegur oom dan ante wkwk.

12. Kepada besti SMP ku Mona yang kemana-mana selalu ada, main bareng, tidur bareng, pokoknya masa-masa dulu akan selalu diingat ya. Sandra, Indah, dan semuanya yang ngak dapat dituliskan semuanya.
13. Kepada teman-teman satu PA semangat terus, semoga kita sama-sama sukses nantinya
14. Kepada semua senior yang mau menuangkan bantuan serta membimbing ananda untuk membantu proses pembuatan skripsi.
15. Terimakasih untuk diriku yang sudah tahan banting, semangat, dan bisa melewati ini semua. Merelakan menghabiskan waktu bersama laptop sepanjang hari demi mewujudkan impian. Demi mengukir senyum di wajah kedua surgaku, dibalik anak yang sukses ada cucuran keringat orang tua yang tak pernah habisnya.

Padang, Juni 2023

Septi Zekira Adsi Putri

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | v |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GRAFIK | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Hakikat Media Pembelajaran Tangram | 10 |
| B. Hakikat Pembelajaran Matematika Bangun Datar | 16 |
| C. Hakikat Tunadaksa | 21 |
| 1. Pengertian Tunadaksa | 21 |
| 2. Klasifikasi Tunadaksa..... | 22 |
| 3. Karakteristik Tunadaksa | 23 |
| 4. Penyebab Tunadaksa | 24 |
| D. Penelitian Relevan..... | 25 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 30 |
| C. Subjek Penelitian..... | 31 |
| D. <i>Setting</i> Penelitian..... | 32 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 32 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 38 |
| A. Deskripsi Data..... | 38 |
| B. Analisa Data..... | 52 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 77 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 78 |
| DAFTAR RUJUKAN | 80 |
| LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Grafik 1. Kemampuan Mengenal 5 Bangun Datar Siswa Baseline (A1)..... | 41 |
| Grafik 2. Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Kondisi Intervensi (B).... | 48 |
| Grafik 3. Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Kondisi Setelah Intervensi (A2)..... | 51 |
| Grafik 4. Rekapitulasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media Tangram Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> , dan <i>Baseline</i> (A2)..... | 52 |
| Grafik 5. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Mengenal Bangun Datar.. | 56 |
| Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas..... | 65 |

DAFTAR BAGAN

Halaman

| | |
|---------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Berfikir..... | 27 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Kemampuan Mengenal 5 Bangun Datar Siswa Baseline (A1)..... | 41 |
| Tabel 2. Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Kondisi Intervensi (B) | 47 |
| Tabel 3. Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Kondisi Setelah Intervensi (A2)..... | 51 |
| Tabel 4. Panjang Kondisi A1, B, A2 | 53 |
| Tabel 5. Kondisi Estimasi Kecenderungan Arah | 57 |
| Tabel 6. Presentase Stabilitas Baseline Pertama (A1) | 60 |
| Tabel 7. Presentase Stabilitas Intervensi (B)..... | 62 |
| Tabel 8. Presentase Stabilitas Baseline Kedua (A2)..... | 64 |
| Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas | 65 |
| Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data..... | 67 |
| Tabel 11. Level Stabilitas Dan Rentang..... | 67 |
| Tabel 12. Level Perubahan..... | 69 |
| Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi..... | 69 |
| Tabel 14. Banyak variabel yang diubah..... | 70 |
| Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah..... | 70 |
| Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas | 71 |
| Tabel 17. Level Perubahan | 72 |
| Tabel 18. Kondisi Keseluruhan | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Instrumen Identifikasi ABK Tunadaksa..... | 83 |
| Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian | 84 |
| Lampiran 3. Instrument Penelitian | 86 |
| Lampiran 4. Silabus Tematik | 92 |
| Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual..... | 107 |
| Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 112 |
| Lampiran 7. Bahan Ajar | 115 |
| Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik | 120 |
| Lampiran 9. Dokumentasi | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus ialah suatu istilah untuk anak dengan ciri berbeda, sehingga pelayanan dan perlakuan khusus harus diberikan dalam bentuk pendidikan khusus. Anak disabilitas cenderung memiliki ciri-ciri yang berbeda, dilihat dari segi fisik, mental, ataupun emosi. Pelayanan pendidikan yang diberikan harus disesuaikan dengan kelainan yang dimiliki dan penanganan harus tepat sesuai dengan kebutuhan anak (Putranto, 2015). Salah satu golongan anak berkebutuhan khusus adalah anak tunadaksa.

Balkist (2020) menjelaskan bahwa anak tunadaksa adalah anak dengan keadaan keterbatasan gerak yang diakibatkan dari kerusakan tulang serta otot sehingga mengganggu fungsi tubuh dan mengurangi kapasitas normal anak dalam mengikuti pendidikan. Keterbatasan gerak terjadi sebelum kelahiran, saat kelahiran atau setelah kelahiran, menyebabkan abnormalitas tulang, otot, dan sendi (Faira & Nurhastuti, 2022). Anak tunadaksa secara kognitif sama seperti anak-anak lainnya, akan tetapi kurangnya rasa percaya diri dan dapat menghambat pembelajaran anak sehingga kurang memunculkan konsep diri yang utuh. Untuk itu perlu adanya pengembangan potensi pendidikan untuk anak tunadaksa salah satunya yaitu dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa yang mengikutsertakan pemikiran, logika, dan pemecahan masalah disuatu ruang belajar dengan rancangan sedemikian rupa dengan media dan metode yang berbeda. Kemampuan dalam matematika adalah bagian yang mesti ada pada siswa terkhusus dalam mengembangkan nalar, interaksi dua arah, serta *problem solving* yang ditemui di kehidupan sehari-hari siswa (Sari & Iswari, 2019). Matematika berhubungan dengan konsep geometri serta penyelesaiannya.

Geometri adalah sistem matematika yang dimulai dengan konsep dasar yaitu titik, yang digunakan untuk membuat garis dan membentuk suatu bentuk. Oleh karena itu, perlunya pengenalan secara konkrit terhadap geometri, salah satunya pada pengenalan bangun datar dan ciri-cirinya. Bangun datar ialah bangun dengan permukaan datar dengan dua dimensi, mempunyai panjang serta lebar dan tidak terdapat tinggi, dibatasi oleh garis lurus ataupun garis lengkung (Yuniarto & Hardi, 2017). Dikehidupan sehari-hari sering dijumpai bangun datar, seperti pintu, dinding kelas, meja, papan tulis, jendela, uang, dan televisi. Maka perlunya pengenalan mengenai bangun datar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan sebelumnya di SLB N 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan, terdapat seorang siswa tunadaksa berinisial N berumur 16 tahun yang berada di kelas IX berjenis kelamin perempuan dengan ciri fisik kedua tangan yang tidak bisa diluruskan tetapi jari-jari tangan masih berfungsi, dan kaki

kanan yang sedikit kaku. N memiliki kemampuan bina diri yang baik, N bisa menulis dengan baik, mampu memegang benda, memindahkan benda, dan menghubungkan garis.

Penulis menemukan siswa tunadaksa yang sedang belajar tentang bangun datar. Peneliti melihat N saat pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan, dimana N belum mengenal jenis bangun datar dan belum memahami sifat-sifat bangun datar, N belum mengenal bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, jajar genjang, segitiga, dan belah ketupat. Adapun media yang digunakan guru adalah menggambarkan bangun datar di papan tulis.

Penulis juga mengamati metode yang dipakai guru ketika proses belajar mengajar, yaitu dengan metode ceramah. Selama proses belajar guru tidak menyajikan bangun datar secara konkrit kepada siswa hanya menggambarkan saja dan tidak menyebutkan sifat-sifat bangun datar dengan detail sehingga susah dipahami siswa, serta dalam penyampaian materi guru tidak melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa kurang memahami pembelajaran bangun datar.

Ketika guru memberikan lembar kerja yang terdiri dari sepuluh soal mengenai menyebutkan sifat-sifat dari 5 bangun datar dan menunjukkan lima bentuk bangun datar. Siswa terlihat kebingungan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Dari 10 soal yang diberikan anak tidak mampu dalam menjawab soal tersebut. Skor yang diperoleh anak adalah 0. Kemudian guru juga memberikan lembar kerja dengan 10 soal berikutnya

tentang membedakan bentuk bangun datar serta menghitung jumlah sisi bangun datar. Dari 10 soal yang diberikan siswa mendapat skor 0.

Setelah penulis melihat hasil evaluasi bahwa N mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM untuk anak tunadaksa di SLBN 1 Linggo Sari Baganti kelas IX adalah 75 sedangkan nilai yang didapatkan adalah 0, ketika guru menggunakan media yang hanya menggambarkan bangun datar di papan tulis. Oleh karena itu, pada pembelajaran bangun datar membutuhkan perbaikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas, sekolah menggunakan K13. Pembelajaran bangun datar terdapat di dalam tema 1 “Globalisasi” dan sub tema 1 “Globalisasi di sekitar ku”. Pada pembelajaran kedua terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika, dan SBDP. KD yang terdapat pada pembelajaran matematika adalah KD 3.1 menjelaskan konsep bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, belah ketupat, dan jajar genjang), dengan indikator 3.1.1. menyebutkan sifat-sifat bangun datar, 3.1.2. menunjukkan bentuk bangun datar. KD 4.1 mengklasifikasi bangun-bangun datar, dengan indikator 4.1.1. menyebutkan perbedaan pada bentuk bangun datar, 4.1.2. menghitung berapa jumlah sisi pada bangun datar

Pembelajaran bangun datar terdapat capaian pembelajaran yaitu siswa mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar serta mengetahui ciri-ciri bangun datar. Untuk mengetahui kemampuan siswa lebih lanjut penulis melanjutkan ke tahap asesmen. Dari hasil asesmen kemampuan

dasar matematika siswa didapatkan hasil bahwa pada kemampuan dasar matematika siswa sudah baik. Kemudian dilanjutkan asesmen tentang bangun datar.

Penulis memberikan soal sebanyak 20 dan meminta N untuk mengerjakannya. 5 soal mengenai sifat-sifat bangun datar, 5 soal menunjukkan bentuk bangun datar, 5 soal membedakan bentuk bangun datar, dan 5 soal tentang menghitung jumlah sisi bangun datar. N terlihat kebingungan dan membutuhkan waktu untuk menjawabnya. Dari 20 soal yang diberikan N belum mampu menyelesaikannya dan diperoleh nilai akhir yaitu 0.

Selama tiga sesi sehingga penulis menghentikan proses pemberian tes dikarenakan hasil yang diperoleh konsisten di angka yang sama di tiga sesi berturut-turut. N adalah anak tunadaksa yang tidak mengalami masalah pada visual. Dibutuhkan pengulangan dan penjelasan lebih detail kepada N supaya lebih memahami pembelajaran. Permasalahan N yang belum mengetahui semua jenis dan ciri-ciri bangun datar dikarenakan proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru cenderung tidak menggunakan media pembelajaran yang konkret ataupun yang digunakan hanya media sederhana sehingga mengakibatkan pemahaman konsep yang di dapat tidak optimal. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan pemahaman kepada anak melalui penggunaan media konkret.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bangun datar, dengan mendapatkan progress

setelah diberikan intervensi dengan media pembelajaran. Penulis akan melihat kemampuan awal siswa tunadaksa terlebih dahulu mengenai bangun datar, kemudian pemberian perlakuan, serta melihat keadaan akhir siswa sesudah mendapatkan perlakuan media. Dimana penulis menggunakan jenis penelitian *Single Subject Research*, ialah suatu penelitian analisis datanya bertumpu terhadap subjek secara individual, untuk melihat pengaruh perlakuan kepada target behavior, kemudian data dianalisis dengan bentuk analisis visual grafik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis tertarik menggunakan media tangram. Media tangram sudah banyak digunakan dan diteliti untuk meningkatkan pembelajaran geometri. Media tangram merupakan media yang berbentuk persegi terbuat dari kayu yang diberi warna beragam terdiri dari 7 kepingan (Mayalis & Hasan, 2019).

Kelebihan dari tangram ini yaitu mampu mengembangkan psikomotorik siswa, melatih motorik halus, mampu membedakan berbagai bentuk, dan mempelajari apa artinya kongruen (Mufti et al., 2016). Dikarenakan tangan N yang mengalami kekakuan pada siku akan tetapi jari-jari dikedua tangan N masih berfungsi sehingga siswa masih dapat memegang, menggenggam, mengambil, memindahkan, dan menggeser kepingan dari tangram. Media ini dilengkapi dengan magnet sehingga tidak mudah lepas, mudah digeser, kayu yang sedikit tebal yang akan memudahkan jari-jari anak tunadaksa untuk mengambil kepingan sehingga bisa diamati lebih mendalam. Sehingga dapat membantu siswa dalam

mengidentifikasi bentuk bangun datar, mengetahui ciri-ciri bangun datar dengan mengamati secara konkret, mengetahui jumlah sisi bangun datar, mengetahui perbedaan bentuk, serta mengetahui rumus luas dan keliling.

Berdasarkan permasalahan siswa yang belum mampu mengenal bentuk bangun datar penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Pembelajaran Bangun Datar Melalui Media *Tangram* Untuk Siswa Tunadaksa di kelas IX SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bangun datar
2. Siswa tidak mengenal 5 jenis bangun datar
3. Siswa belum mengetahui sifat-sifat dan jumlah sisi bangun datar
4. Siswa belum mampu menunjukkan dan memdekan bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, jajar genjang, segitiga, dan belah ketupat.
5. Kurangnya guru menstimulasi anak mengenai pembelajaran bangun datar
6. Kegiatan dan bahan-bahan yang digunakan guru untuk pembelajaran bangun datar kurang beragam
7. Guru kurang memberikan media saat pembelajaran bangun datar hanya menggambarkan di papan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah penulis memberi batasan masalah yaitu mengenalkan lima bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, dan belah ketupat) beserta ciri-cirinya menggunakan media tangram pada anak tunadaksa kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah media tangram efektif dalam meningkatkan kemampuan bangun datar untuk siswa tunadaksa di kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, pada penelitian ini adalah membuktikan apakah media tangram efektif dalam meningkatkan kemampuan bangun datar untuk siswa tunadaksa kelas IX di SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat menambah pemahaman atau masukan dalam kegiatan mengenalkan bentuk bangun datar di SLBN 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Memunculkan kreativitas pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, serta menjadi pedoman untuk menggunakan media yang menarik terutama dalam mengenalkan bangun datar.

b. Bagi sekolah

Pada umumnya diharapkan bisa meningkatkan mutu pembelajaran dalam mengenal bangun datar terhadap anak tunadaksa kelas IX dan menjadi media tambahan dalam kegiatan mengenalkan bangun datar.

c. Bagi peneliti

Mendapatkan wawasan tambahan serta pengalaman peneliti untuk meningkatkan keterampilan bangun datar terhadap siswa tunadaksa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa sebagai sumber bacaan bagi peneliti yang tertarik melaksanakan penelitian pada aspek yang berbeda dimasa akan datang.